ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Analisis Hukum Pidana Islam terhadap Direktori Putusan Nomor 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg Tentang Kelalaian Berkendara Yang Menyebabkan Kematian adalah hasil penelitian pustaka untuk menjawab pertanyaan yaitu bagaimana dasar pertimbangan Hakim dalam Direktori Putusan Nomor 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg tentang Tindak Pidana Kelalaian Berkendara yang Menyebabkan Kematian serta bagaimana analisis hukum pidana Islam terhadap Direktori Putusan Nomor 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg tentang Tindak Pidana Kelalaian Berkendara yang Menyebabkan Kematian.

Penulis mengkaji dan meneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan penelitian pustaka menggunakan metode mengumpulkan data secara dokumentasi, yaitu cara memperoleh data dengan cara menelaah dokumen. Dengan cara membaca, mengkaji, merangkum, menulis dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan Direktori Putusan Nomor 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan kronologi kasus yang telah terjadi, kemudian dianalisis dengan pola pikir deduktif untuk diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dasar pertimbangan hakim pada direktori Putusan Pengadilan Negeri Kupang Nomor 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg berdasarkan terpenuhinya unsur-unsur pasal 310 ayat 4 Undang-undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa sehingga majelis hakim menjatuhkan sanksi pidana penjara 2 (dua) tahun serta pembebanan biaya perkara sejumlah Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) pada terdakwa. Dalam hukum pidana Islam tindak pidana kelalaian berkendara yang menyebabkan kematian dalam direktori No. 149/Pid.Sus/2016/PN.Kpg diancam dengan hukuman *diyat* yang dibayarkan kepada ahli waris korban sesuai dengan ketentuan.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, menyarankan untuk majelis hakim, hendaknya agar lebih teliti dalam menjatuhkan hukuman terhadap pelaku kasus tindak pidana kelalaian berkendara yang menyebabkan kematian. Berdasarkan analisis, teori, dan sumber data yang didapat penulis, keputusan hakim yang berdasarkan pasal 310 ayat 4 akan lebih sesuai jika merujuk pasal 311 ayat 5 UU Nomor 22 Tahun 2009 sehingga putusan akan menimbulkan efek jera serta berdampak tidak akan terulangnya perbuatan tersebut. Serta dapat memberi pembelajaran bagi masyarakat agar lebih patuh terhadap sebuah regulasi karena adanya peraturan dibuat supaya terciptanya suatu kondisi yang tidak merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id